

BAB III**METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditemukan.² Dalam hal ini, yang diteliti adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Check* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Di dalam buku metode penelitian pendidikan bahwa penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

²Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

kualitatif adalah proses penelitian yang hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³

Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subyeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁴ Dengan demikian peneliti secara langsung terjun kelapangan guna mengetahui penerapan metode pembelajaran *pair check* pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dektiptif. Metode deskriptif ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepat jika menggunakan metode kualitatif karena melalui metode kualitatif seluruh kejadian dalam suatu konteks sosial dapat data yang ditemukan di lapangan. Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Pair Check* Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer merupakan tindakan orang-orang

³Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 13-14.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2009, hlm. 172.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2001, hlm. 91.

yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data yang utama dicatat melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karangnyar Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data ini merupakan data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain atau lewat dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Penulis mencari data dengan metode dokumentasi dari pihak lain yang berwenang yang masih dalam lingkup MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karangnyar Demak.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Mazro'atul Huda Wonorengo yang beralamat di Jalan K. Hasyim No. 69 Wonorengo Cangkring Rembang Kecamatan Karangnyar Kabupaten Demak. Lokasi penelitian ini berada di daerah perkampungan \pm 50 M dari jalan raya. Dengan pertimbangan karena lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karangnyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti adalah instrument penelitiannya, sehingga peran terpenting terdapat pada diri dan keaktifan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya. Untuk memperoleh data dapat dilakukan beberapa cara :

⁶Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 112.

⁷Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 92.

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dalam penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

b. Wawancara / *Interview*

Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan terhadap tujuan penelitian.¹⁰ Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

Penulis akan melakukan wawancara terstruktur dengan Tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya: kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Wawancara ini merupakan

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1995, hlm. 136.

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 74.

sebuah cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang-orang yang berada di lokasi penelitian atau orang-orang yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Yang mencakup tentang sejarah berdirinya MA Mazro'atul Huda, struktur organisasi, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

F. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pemeriksaan data didasarkan atas derajat kepercayaan (*credibility*).

Derajat Kepercayaan (*credibility*) atau validitas internal dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang sebenarnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran seperti yang diharuskan dalam penelitian, dan dengan sendirinya hasil penelitian tidak dapat dipercaya, jadi tidak memenuhi syarat kredibilitas.¹³

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan oleh teman sejawat, ketercukupan referensi sebagai alat

¹²Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 329.

¹³S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 105.

menampung dengan kritik tertulis, pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data.¹⁴

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini dapat dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terkait dengan metode pembelajaran *pair check*.

3) Triangulasi

Usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi dengan tiga sumber (triangulasi sumber) misalnya data atau informasi digali dari tiga sumber, Pengawas, Guru, dan Pimpinan kantor. Triangulasi teknik misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi dan triangulasi waktu.¹⁵ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 368.

¹⁵Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 95.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Dalam hal ini, ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah, guru mata pelajaran aqidah akhlak ataupun siswa. Begitu pula ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran *pair check*, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru mata pelajaran aqidah akhlak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷

Ketika peneliti melakukan wawancara tentang letak geografis, sebelumnya peneliti mencari informasi dengan masyarakat sekitar, kemudian melakukan pengamatan ke lokasi, agar lebih valid lagi peneliti mengambil gambar (foto) agar lebih jelas.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

¹⁶Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 373.

¹⁷Mukhammad Saekan, *Op. Cit*, hlm. 95.

dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁸

Langkah peneliti untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak, maka pengumpulan dan pengujian data yang dapat diperoleh ketika pelaksanaan kegiatan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan, yaitu pagi hari atau siang hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Menurut Miles Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus

¹⁸Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 374.

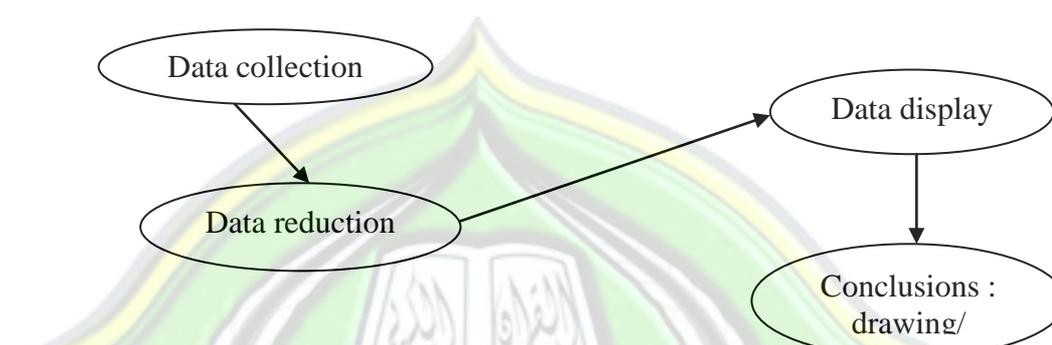
¹⁹*Ibid*, hlm. 335.

²⁰Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336

menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.²¹

Gambar 3

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.²² data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²³ Pada tahap ini, peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan melalui berbagai jenis kegiatan pembelajaran berlangsung bagi siswa di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

²¹*Ibid*, hlm. 337.

²²*Ibid*, hlm. 338.

²³S. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 129

2. Penyajian data

Menurut miles dan huberman penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁶

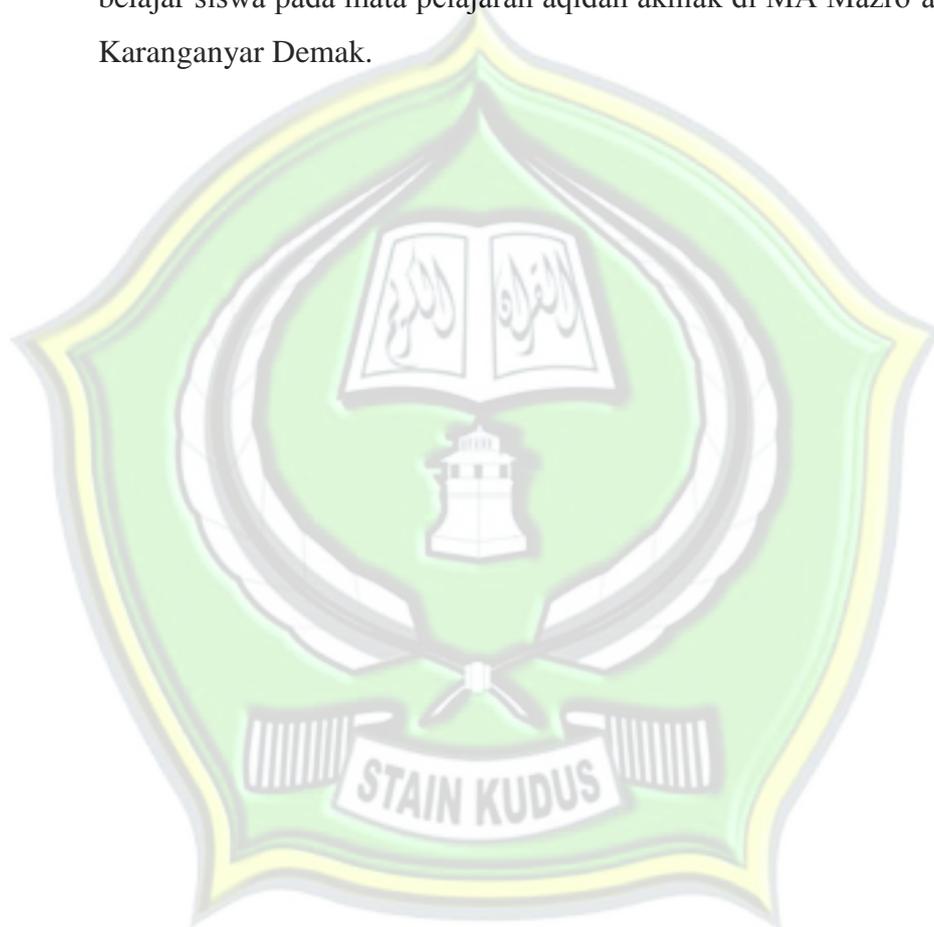
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

²⁴Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 341.

²⁵*Ibid*, hlm. 345.

²⁶S. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 130.

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁷ Dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dan didukung dengan data-data yang mantap akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang proses, serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode pembelajaran *pair check* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.



²⁷Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 345.